

A

**PORNOGRAFI DI SAMPUL MAJALAH**  
**(Studi Semiotik Tampilan Pornografi pada Foto Sampul**  
**Majalah TOP)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NOVIANA P.**  
**078514861**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**Semester Gasal 2000/2001**

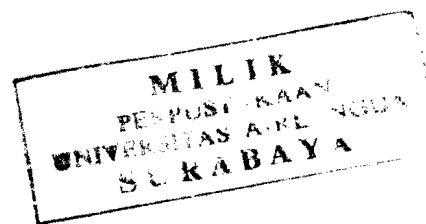
**PORNOGRAFI DI SAMPUL MAJALAH**  
**(Studi Semiotik Tampilan Pornografi pada Foto Sampul**  
**Majalah TOP)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan**  
**Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**OLEH :**

**NOVIANA P.**  
**078514861**

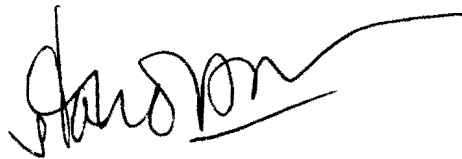


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**Semester Gasal 2000/2001**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan,  
Surabaya, 8 Desember 2000

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU  
NIP. 130 873 458

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji,  
pada tanggal 18 Januari 2001

Ketua



Drs Soetojo Darsosentono, MS  
NIP. 130 431 372

Anggota



Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos  
NIP. 132 206 064

Anggota



Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU  
NIP. 130 873 458

## ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari munculnya fenomena maraknya media-media cetak yang memuat gambar, foto, dan tulisan-tulisan yang menonjolkan keindahan tubuh manusia. Kontroversi timbul ketika muncul perdebatan tentang wilayah pornografi gambar dan tulisan tersebut.

Pornografi yang terus diperdebatkan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tampilan pornografi di sampul majalah. Dalam hal ini adalah pornografi yang ditonjolkan melalui foto pada sampul majalah TOP. Alasan pemilihan sampul majalah TOP karena Majalah TOP merupakan salah satu majalah yang pernah tersangkut kasus pornografi, dan foto sampul majalah TOP lebih sering mendapat tanggapan dan perhatian dari para pembaca dibandingkan *coverlines* pada sampul majalah TOP.

Dari pengamatan terhadap fenomena itu akhirnya muncul permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Pertama, apa makna simbol-simbol yang ditonjolkan melalui penampilan foto pada sampul majalah TOP. Kedua, bagaimanakah tampilan pornografi sampul majalah TOP. Dari dua pertanyaan tersebut maka tinjauan-tinjauan pustaka yang digunakan adalah: Pornografi, Sejarah dan Seluk-Beluknya; Pendekatan Semiotika; dan Sampul Majalah sebagai Daya Tarik sebuah Penerbitan. Oleh karena teks pornografi bersifat subyektif, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika untuk menganalisis tampilan pornografi pada sampul majalah TOP.

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian. Data pertama diambil dari sampul majalah TOP edisi no. 34 Tahun II/31 Agustus 2000, edisi no. 35 Tahun II/ 15 September 2000, dan edisi no. 36 Tahun II/ 30 September 2000. Data kedua diperoleh dari studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak redaksi majalah TOP. Unit analisis dalam sampul majalah TOP ini dibagi menjadi dua bagian yaitu unit analisis foto sampul dan unit analisis *headline* sampul. Unit analisis foto sampul berupa paradigma dan sintagma bahasa fotografi sedangkan unit analisis *headline* sampul adalah kalimat *headline* dan kata yang berkonotasi seksual.

Dari seluruh uraian dapat disimpulkan bahwa makna simbol yang ditonjolkan adalah simbol menggoda imajinasi seksual pembaca dan penampilan pornografi pada sampul majalah TOP direpresentasikan dengan tampilan foto *covergirl* yang menonjolkan dan memaparkan payudara, dan terkadang juga memaparkan seputar paha dalam pakaian sangat minim berpose menggoda imajinasi seksual dan selalu diikuti dengan *headline* berkonotasi seksual. Hasil interpretasi lebih lanjut menyatakan bahwa keberadaan tampilan pornografis untuk tetap eksis di masyarakat tak lepas dari kepermisifan masyarakat dalam memaknai pornografi itu sendiri.